

**PERAN PROSPEK KERJA DALAM MEMODERASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI*****THE ROLE OF JOB PROSPECTS IN MODERATING STUDENT DECISION MAKING CHOOSING AN ACCOUNTING EDUCATION STUDY PROGRAM*****Widhya Nur Khasanah**Universitas Negeri Semarang
widhyanurkhasanah@students.unnes.ac.id**Kardiyem**Universitas Negeri Semarang
kardiyem@mail.unnes.ac.id**Abstrak**

Setiap tahun, siswa kelas XII SMA/MA/SMK yang berencana melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi akan dihadapkan dengan pilihan yang rumit dalam menentukan jurusan/prodi yang harus dipilih. Pengambilan keputusan memilih prodi merupakan proses yang dilalui calon mahasiswa dalam membuat keputusan untuk menentukan alternatif program studi terbaik sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki dengan pertimbangan faktor lainnya pula. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh minat, dukungan orangtua, dan reputasi prodi terhadap pengambilan keputusan memilih prodi dengan prospek kerja sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 164 mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 Universitas Negeri Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling* dan diperoleh 116 mahasiswa berdasarkan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial minat, dukungan orangtua, dan reputasi prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih prodi. Prospek kerja tidak mampu memperkuat pengaruh minat, dukungan orangtua, dan reputasi prodi terhadap pengambilan keputusan memilih prodi.

Kata kunci: *Minat, Dukungan Orangtua, Reputasi Prodi, Prospek Kerja, Keputusan Memilih Prodi.*

Abstract

Every year, class XII students of SMA/MA/SMK who plan to continue their studies at the tertiary level will be faced with complicated choices in determining which major/study program to choose. Decision making in choosing a study program is a process that prospective students go through in making decisions to determine the best alternative study program according to their interests and abilities with consideration of other factors as well. This study aims to examine and analyze the effect of interest, parental support, and the reputation of the study program on the decision making to choose a study program with job prospects as a moderating variable. This study uses a quantitative approach. The population in this study was 164 students of the Accounting Education Study Program class of 2021, Semarang State University. The sampling technique used is *probability sampling* with *simple random sampling* and obtained 116 students based on the *Slovin*.



Data collection techniques in this study used a questionnaire. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and Structural Equation Modeling (SEM) analysis moderating. The results showed that partially interest, parental support, and the reputation of the study program had a positive and significant effect on the decision making to choose the study program. Job prospects are not able to strengthen the influence of interest, parental support, and reputation of study programs on decision making in choosing study programs.

Kata kunci: *Interests, Parental Support, Study Program Reputation, Job Prospects, Decisions to Choose Study Programs.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi suatu bangsa, karena pendidikan dapat mempengaruhi kualitas dan kemajuan dari bangsa tersebut, semakin berkualitas dan tingginya tingkat pendidikan suatu bangsa maka semakin berkualitas pula sumber daya manusia dalam bangsa tersebut sehingga akan disegani dan dihargai pula bangsa tersebut. Sistem pendidikan di Indonesia menerapkan wajib belajar selama 12 tahun yaitu dimulai dari jenjang SD sampai SMA/SMK, sedangkan untuk jenjang perguruan tinggi tidak diwajibkan oleh Pemerintah sehingga ada beberapa yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan ada yang langsung bekerja tanpa melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Deputy Menteri Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Keagamaan (Kemenko PMK), Prof. Dr. R Agus Sartono, MBA mengatakan, bahwa pada tahun 2021 terdapat 1,9 juta lulusan setara SMA tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut membuat Angka Partisipasi Kasar (APK) yang melanjutkan pendidikan tinggi saat ini baru mencapai 31% sementara target pada tahun 2024 Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi adalah 37%.

Perguruan tinggi merupakan urutan pendidikan formal yang terakhir dan tidak diwajibkan oleh Pemerintah, namun dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seseorang bisa memperdalam ilmu dan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya untuk dijadikan bekal menghadapi dunia kerja (Leri et al., 2021). Fita Rusdian Ikawati et al. (2016) juga menyatakan bahwa pendidikan tinggi merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan keahliannya sesuai dengan konsentrasi ilmu yang dipilihnya yang dimana akan diarahkan menjadi tenaga profesional siap kerja ataupun tenaga pendidik serta peneliti. Hal tersebut juga sejalan dengan Sitanggung et al. (2021) bahwa keberadaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta berakhlak mulia yang dipersiapkan untuk menghadapi segala tantangan pada era Revolusi Industri 4.0.

Salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Indonesia adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berada di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang memberikan kontribusi yang besar pada bidang pendidikan. UNNES memiliki 8 fakultas yang terdiri dari 69 program studi S1, 40 diantaranya merupakan program studi kependidikan yang akan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) untuk lulusannya. Salah satu program studi yang memiliki banyak peminat adalah program studi Pendidikan Akuntansi. Pendidikan Akuntansi juga telah memperoleh akreditasi A berdasarkan SK No. B1167/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015. Namun pada tahun 2021 ini jumlah peminat prodi Pendidikan Akuntansi menurun. Berikut merupakan daftar jumlah peminat jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang tahun 2017 sampai 2021 yang diperoleh melalui data.unnes.ac.id (UPT TIK) ditunjukkan dalam Tabel 1 sebagai berikut.



Tabel 1 Daftar Jumlah Peminat Prodi Pendidikan Akuntansi UNNES

| Tahun | Program Studi (Konsentrasi) | Peminat | Daya Tampung | Jumlah Mahasiswa yang Registrasi |
|-------|-----------------------------|---------|--------------|----------------------------------|
| 2018 | Pendidikan Akuntansi | 1.370 | 133 | 120 |
| 2019 | Pendidikan Akuntansi | 1.389 | 124 | 115 |
| 2020 | Pendidikan Akuntansi | 1.538 | 171 | 163 |
| 2021 | Pendidikan Akuntansi | 1.204 | 172 | 164 |

Sumber : data.unnes.ac.id (UPT TIK)

Berdasarkan data pada Tabel 1 terkait perkembangan peminat program studi Pendidikan Akuntansi, diketahui bahwa peminat prodi Pendidikan Akuntansi UNNES naik sebanyak 19 orang dari tahun 2018 ke tahun 2019 walaupun daya tampung yang disediakan turun sebanyak 9 orang. Pada tahun 2020 jumlah peminat naik sebanyak 149 orang dari jumlah peminat di tahun 2019. Hal tersebut dapat disebabkan karena daya tampung atau kuota mahasiswa yang diterima naik sebanyak 47 orang. Penurunan terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah yang lumayan banyak yaitu 334 orang, padahal daya tampung atau kuota mahasiswa yang diterima naik sejumlah 1 orang dari tahun 2020. Penurunan jumlah peminat tersebut menunjukkan bahwa tidak hanya faktor minat saja yang dapat mempengaruhi calon mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih prodi Pendidikan Akuntansi, karena terbukti dari data bahwa terjadi penurunan jumlah peminatnya di tahun 2021.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa sebesar 52,5% mahasiswa yang menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES tidak sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Sebesar 70% mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES sebenarnya tidak pandai dalam pelajaran Akuntansi. Ditemukan juga sebesar 67,5% mahasiswa yang mengambil keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi belum mengetahui informasi mengenai program studi Pendidikan Akuntansi UNNES ketika masih di SMA/SMK. Sebesar 67,5% bahwa mahasiswa memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES bukan karena ingin meraih cita-cita menjadi guru Ekonomi (Akuntansi). Diketahui juga sebesar 40% mahasiswa dalam menentukan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES tidak murni karena keinginannya sendiri melainkan adanya paksaan dan saran dari orang tua, guru, dan temannya dan sebesar 95% mahasiswa memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES bukan karena banyaknya alumni dari SMA/SMK mereka dulu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES masih rendah, yaitu sebesar 65,4%.

Rendahnya tingkat pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi membuat adanya fenomena *gap* yang menyatakan bahwa mereka masuk ke program studi Pendidikan Akuntansi dirasa tidak sesuai dengan aspek yang ada pada pengambilan keputusan yaitu tidak berdasarkan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam bidang akuntansi. Menurut hasil survey *Educational Psychologist Integrity Development Flexibility* menunjukkan bahwa terdapat 87% mahasiswa di Indonesia mengaku salah mengambil jurusan saat kuliah karena tidak sesuai dengan minat yang dimilikinya (Dahani & Abdullah, 2020). Alasan pengambilan jurusan tersebut sebagian besar berasal dari faktor eksternal mahasiswa, seperti mengikuti teman, penawaran beasiswa, dan disuruh orangtua. Salah mengambil jurusan dapat menyebabkan ketidakmaksimalan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Kondisi psikologis seseorang juga akan terganggu karena mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan atau bakat dan minat yang dimiliki (Nadliroh & Kardiyem, 2021).



Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih prodi karena proses pengambilan keputusan memilih prodi tidak terjadi secara tergesa-gesa melainkan melalui berbagai pertimbangan dan dipikirkan secara matang supaya keputusan yang diambil akan memberikan dampak yang baik untuk masa depan (Dwiyanti & Adisanjaya, 2022). Handayani et al. (2019) mengatakan bahwa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih jurusan ataupun program studi adalah kualitas, minat, biaya, reputasi, dan prospek kerja lulusannya. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Masykur et al. (2020) menyatakan bahwa terdapat 2 faktor utama dalam mempertimbangkan untuk memilih jurusan yang sesuai yaitu faktor internal (kondisi fisik, minat, bakat, kecerdasan, dan cita-cita) dan faktor eksternal (dorongan keluarga, pengaruh lingkungan, teman sebaya, peluang kerja, fasilitas, reputasi sebuah universitas, dan tenaga pendidiknya).

Teori yang membahas terkait pengambilan keputusan yaitu *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Ajzen (2005) menyatakan bahwa TPB merupakan teori yang menjelaskan apa yang membuat seseorang memiliki niat untuk melakukan tindakan atau berperilaku tertentu dengan pertimbangan yang matang. Ryan et al. (2019) mengartikan TPB sebagai teori yang menghubungkan antara niat (*intentions*) dengan perilaku dan TPB fokus pada *behavioral intentions* dalam mengambil keputusan yang didasari oleh keyakinan individu yang mana *intention* adalah hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang. Pemilihan program studi yang ada pada perguruan tinggi merupakan tindakan terencana dan penuh pertimbangan secara matang dengan adanya niat, keinginan, dan kesadaran calon mahasiswa untuk masuk prodi tersebut yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu dari internal ataupun eksternal. Ajzen (2005) menjelaskan bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku tersebut dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Faktor persepsi kontrol perilaku yang diduga mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi adalah minat. Minat merupakan sikap yang terlihat pada diri seseorang terhadap suatu objek yang disertai dengan perasaan suka, senang, bahagia, gembira, tanpa adanya perasaan paksaan apapun dikarenakan apa yang dilakukan sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Naufalin, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leri et al. (2021); Tulhalim et al. (2021); Masykur et al. (2020) menyatakan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Berbeda dengan hasil penelitian Dalci et al. (2013); Yuliawan & Hardini (2022); Irmawati (2008) yang menyatakan bahwa minat tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih prodi di perguruan tinggi.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Akuntansi ini termasuk dalam faktor norma subjektif (*subjective norms*) pada TPB yaitu dukungan orangtua. Dukungan orangtua adalah hal yang dibutuhkan seorang anak dalam pengambilan keputusan, sehingga orangtua harus memberikan motivasi dan dukungan kepada anaknya supaya mereka bisa mengambil keputusan yang tepat (Leri et al., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan Solicha et al. (2020); Muthia & Zulkarnain (2021); Dahani & Abdullah (2020) menyatakan bahwa dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi. Berbeda dengan hasil temuan Cheisviyanny & Pratama (2020); Leri et al. (2021); Sitorus & Ginting (2021) yang menunjukkan hasil bahwa dukungan orangtua tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih prodi.

Faktor lainnya yang diduga dapat dikaitkan dengan pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi adalah reputasi prodi. Reputasi prodi merupakan suatu persepsi, kesan, ataupun pandangan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan tinggi yang terbentuk dari hasil pengetahuan dan pengalaman memakai jasa lembaga pendidikan tersebut



(Tama & Maria Agatha Sri Widya H, 2008). Hasil penelitian yang dilakukan Handayani et al. (2019); Harahap et al. (2017); Muthia & Zulkarnain (2021) menunjukkan hasil bahwa reputasi prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi. Berbeda dengan hasil penelitian Maharani et al. (2018) dan Tulhalim et al. (2021) yang menyatakan bahwa reputasi prodi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

Kajian penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi telah banyak dilakukan. Terkhusus pada variabel minat, dukungan orangtua, dan reputasi prodi yang telah dijelaskan diatas namun masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Berdasarkan paparan *research gap* disimpulkan bahwa suatu variabel dapat memberikan pengaruh dengan nilai presentase yang lebih tinggi ataupun rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh dari variabel minat, dukungan orangtua, dan reputasi prodi. Penelitian ini mencoba menghadirkan variabel prospek kerja sebagai variabel moderasi.

Prospek kerja dapat diartikan sebagai kesempatan kerja ataupun peluang kerja. Pengetahuan tentang prospek kerja merupakan hal yang penting yang harus diketahui agar dapat mengambil langkah yang tepat untuk menentukan pekerjaan apa yang akan ditekuni. Yulyani (2021) mendefinisikan prospek kerja sebagai suatu kondisi di lapangan yang akan dihadapi pencari kerja nantinya dengan melihat peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Peluang kerja juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya kesempatan kerja sebagai tenaga kerja yang sesuai dengan konsentrasi jurusan yang sedang dijalani (Sulistyawati et al., 2017).

Penelitian terkait prospek kerja telah dilakukan oleh Muthia & Zulkarnain (2021) menyatakan bahwa faktor prospek kerja sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dengan tingkat pengaruh sebesar 81,58%. Yulyani (2021) penelitiannya juga menunjukkan bahwa variabel prospek kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih kuliah di program studi Bahasa Arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian serupa juga didukung oleh Dwiyaniti & Adisanjaya (2022); Naufalin (2019); Tulhalim et al. (2021) menyatakan bahwa prospek kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi. Oleh karena konsistensi penelitian terdahulu terkait pengaruh prospek kerja terhadap pengambilan keputusan memilih prodi maka diharapkan prospek kerja mampu memoderasi atau memperkuat faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Akuntansi UNNES.

Berdasarkan uraian masalah fenomena *gap* yang didukung dengan data, teori, dan *research gap*, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Rumusan judul dalam penelitian ini yaitu **Pengaruh Minat, Dukungan Orangtua, dan Reputasi Prodi terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan Prospek Kerja Sebagai Variabel Moderating**. Harapannya penelitian ini dapat mengkaji lebih dalam terkait pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dan mengkaji pula faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode penelitian yang sumber data dan informasinya diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada responden. Desain penelitian yang digunakan adalah



deskriptif kuantitatif dan pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021 yang berjumlah 164 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling* dan diperoleh 116 mahasiswa berdasarkan perhitungan dengan rumus *Slovin*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen minat (X1), dukungan orangtua (X2), reputasi prodi (X3), variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan memilih prodi (Y), serta variabel moderasi dalam penelitian ini adalah prospek kerja (M). Indikator keputusan memilih prodi mengacu pada Kotler & Keller (2008) meliputi pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif, keputusan memilih prodi, dan perilaku pasca memilih prodi. Kemudian, indikator yang digunakan untuk mengukur minat merujuk pada Slameto (2015) yaitu kesenangan, kemauan, kesadaran, dan perhatian.

Selanjutnya, dukungan orangtua diukur dengan indikator dukungan instrument, dukungan informasi, dukungan emosi, dan dukungan penghargaan (Winnubst et al., 2004). Reputasi prodi diukur dengan indikator yang digunakan Haikal et al. (2020) yaitu kualitas dosen (SDM), pelayanan prodi, dan popularitas prodi. Adapun untuk indikator prospek kerja juga mengacu pada Haikal et al. (2020) meliputi cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) PLS dengan bantuan *software SmartPLS 3.0*. Analisis SEM PLS memiliki dua model pengukuran, yaitu evaluasi *outer* model dan *inner* model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dengan cara menyebar kuesioner melalui *google form* selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing dari variabel dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic 25* yang ditunjukkan dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Std.Deviation |
|---|-----|-----|-----|-------|---------------|
| Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi | 116 | 38 | 75 | 60,34 | 8,731 |
| Minat | 116 | 21 | 70 | 55,75 | 8,242 |
| Dukungan Orangtua | 116 | 37 | 80 | 65,88 | 8,827 |
| Reputasi Prodi | 116 | 35 | 65 | 54,73 | 6,959 |
| Prospek Kerja | 116 | 30 | 55 | 43,69 | 6,273 |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif variabel pengambilan keputusan memilih program studi dapat disimpulkan bahwa dari 15 item pernyataan yang ada dengan jumlah responden sebanyak 116 mahasiswa, diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum yaitu masing-masing sebesar 38 dan 75. Rata-rata nilai untuk variabel pengambilan keputusan memilih program studi adalah 60,34 yang termasuk dalam kategori yakin. Kategori ini mengacu dalam Tabel 3 sebagai berikut.



Tabel 3 Analisis Deskriptif Variabel Pengambilan Keputusan Memilih Prodi

| No | Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase | Mean |
|------------------------|----------|--------------|-----------|------------|-------|
| 1. | 63 – 75 | Sangat Yakin | 51 | 44% | 60,34 |
| 2. | 51 – 63 | Yakin | 49 | 42% | |
| 3. | 39 – 51 | Cukup Yakin | 15 | 13% | |
| 4. | 27 – 39 | Ragu | 1 | 1% | |
| 5. | 15 – 27 | Sangat Ragu | 0 | 0% | |
| Jumlah Kategori | | | 116 | 100% | Yakin |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif variabel minat dapat disimpulkan bahwa dari 14 item pernyataan yang ada dengan jumlah responden sebanyak 116 mahasiswa, diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum yaitu masing-masing sebesar 21 dan 70. Rata-rata nilai untuk variabel minat adalah 55,75 yang termasuk dalam kategori tinggi. Kategori ini mengacu dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Analisis Deskriptif Variabel Minat

| No | Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase | Mean |
|------------------------|-------------|---------------|-----------|------------|--------|
| 1. | 58,8 – 70 | Sangat Tinggi | 48 | 41% | 55,75 |
| 2. | 47,6 – 58,8 | Tinggi | 52 | 45% | |
| 3. | 36,4 – 47,6 | Cukup Tinggi | 13 | 11% | |
| 4. | 25,2 – 36,4 | Rendah | 2 | 2% | |
| 5. | 14 – 25,2 | Sangat Rendah | 1 | 1% | |
| Jumlah Kategori | | | 116 | 100% | Tinggi |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif variabel dukungan orangtua dapat disimpulkan bahwa dari 16 item pernyataan yang ada dengan jumlah responden sebanyak 116 mahasiswa, memiliki nilai minimum sebesar 37 dan nilai maksimum sebesar 80. Rata-rata untuk variabel dukungan orangtua adalah 65,88 yang termasuk dalam kategori tinggi. Kategori ini mengacu dalam Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Orangtua

| No | Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase | Mean |
|------------------------|-------------|---------------|-----------|------------|--------|
| 1. | 67,2 – 80 | Sangat Tinggi | 48 | 41% | 65,88 |
| 2. | 54,4 – 67,2 | Tinggi | 56 | 48% | |
| 3. | 41,6 – 54,4 | Cukup Tinggi | 9 | 8% | |
| 4. | 28,8 – 41,6 | Rendah | 3 | 3% | |
| 5. | 16 – 28,8 | Sangat Rendah | 0 | 0% | |
| Jumlah Kategori | | | 116 | 100% | Tinggi |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari 13 item pernyataan yang ada pada variabel reputasi prodi, memiliki nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum sebesar 65. Rata-rata untuk variabel reputasi prodi adalah 54,73 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kategori ini mengacu dalam Tabel 6 sebagai berikut.



Tabel 6 Analisis Deskriptif Variabel Reputasi Prodi

| No | Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase | Mean |
|------------------------|-------------|---------------|-----------|------------|---------------|
| 1. | 54,6 – 65 | Sangat Tinggi | 58 | 50% | 54,73 |
| 2. | 44,2 – 54,6 | Tinggi | 47 | 41% | |
| 3. | 33,8 – 44,2 | Cukup Tinggi | 11 | 9% | |
| 4. | 23,4 – 33,8 | Rendah | 0 | 0% | |
| 5. | 13 – 23,4 | Sangat Rendah | 0 | 0% | |
| Jumlah Kategori | | | 116 | 100% | Sangat Tinggi |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif variabel prospek kerja dapat disimpulkan bahwa dari 11 item pernyataan yang ada pada variabel prospek kerja, memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 55. Sedangkan, rata-rata untuk variabel prospek kerja adalah 43,69 yang termasuk dalam kategori tinggi. Kategori ini mengacu dalam Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7 Analisis Deskriptif Variabel Prospek Kerja

| No | Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase | Mean |
|------------------------|-------------|---------------|-----------|------------|--------|
| 1. | 46,2 – 55 | Sangat Tinggi | 35 | 30% | 43,69 |
| 2. | 37,4 – 46,2 | Tinggi | 59 | 51% | |
| 3. | 28,6 – 37,4 | Cukup Tinggi | 22 | 19% | |
| 4. | 19,8 – 28,6 | Rendah | 0 | 0% | |
| 5. | 11 – 19,8 | Sangat Rendah | 0 | 0% | |
| Jumlah Kategori | | | 116 | 100% | Tinggi |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Hasil Analisis SEM PLS

Hasil Uji Outer Model

1. Convergent Validity

Pengujian *convergent validity* dilakukan guna menilai *outer loading* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Indikator dapat dikatakan baik dan memenuhi pengujian *convergent validity* apabila memiliki nilai *outer loading* > 0,7 dan untuk nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5 (Abdillah et al., 2015). Nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel dalam penelitian ini yaitu ditunjukkan dalam Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8 Outer Loading pada Setiap Variabel

| Variabel | Indikator | Outer Loading | Kriteria | Keterangan |
|-------------------------------------|-----------|---------------|----------|------------|
| Pengambilan keputusan memilih prodi | KMP 1 | 0,851 | 0,7 | Valid |
| | KMP 2 | 0,878 | 0,7 | Valid |
| | KMP 3 | 0,878 | 0,7 | Valid |
| | KMP 4 | 0,915 | 0,7 | Valid |
| | KMP 5 | 0,872 | 0,7 | Valid |
| Minat | M 1 | 0,900 | 0,7 | Valid |
| | M 2 | 0,869 | 0,7 | Valid |
| | M3 | 0,903 | 0,7 | Valid |
| | M4 | 0,869 | 0,7 | Valid |
| Dukungan Orangtua | DO 1 | 0,887 | 0,7 | Valid |
| | DO 2 | 0,918 | 0,7 | Valid |
| | DO 3 | 0,903 | 0,7 | Valid |



| Variabel | Indikator | Outer Loading | Kriteria | Keterangan |
|----------------|-----------|---------------|----------|------------|
| Reputasi Prodi | DO 4 | 0,897 | 0,7 | Valid |
| | RP 1 | 0,885 | 0,7 | Valid |
| | RP 2 | 0,875 | 0,7 | Valid |
| | RP 3 | 0,888 | 0,7 | Valid |
| Prospek Kerja | PK 1 | 0,848 | 0,7 | Valid |
| | PK 2 | 0,861 | 0,7 | Valid |
| | PK 3 | 0,879 | 0,7 | Valid |
| | PK 4 | 0,884 | 0,7 | Valid |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa seluruh nilai *outer loading* pada setiap indikator di atas 0,7. Hal ini menandakan bahwa setiap indikator variabel penelitian dinyatakan valid atau memenuhi asumsi *convergent validity* dan dapat mengukur variabel penelitian.

Selanjutnya untuk menilai *convergent validity* dapat juga dilihat pada hasil nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Adapun hasil pada nilai AVE (*Average Variance Extracted*) ditunjukkan dalam Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9 Hasil AVE (*Average Variance Extracted*)

| Variabel | Nilai AVE | Kriteria | Keterangan |
|-------------------------------------|-----------|----------|------------|
| Pengambilan keputusan memilih prodi | 0,773 | 0,5 | Valid |
| Minat | 0,784 | 0,5 | Valid |
| Dukungan orangtua | 0,813 | 0,5 | Valid |
| Reputasi prodi | 0,779 | 0,5 | Valid |
| Prospek kerja | 0,754 | 0,5 | Valid |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil nilai AVE pada masing-masing variabel penelitian memenuhi kriteria nilai AVE yaitu > 0,5 sehingga variabel dikatakan valid atau mampu menjadi konstruk penelitian yang baik.

2. Discriminant Validity

Discriminant validity diketahui melalui nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Berdasarkan nilai indikator *cross loading* yang ada pada Tabel 10 menunjukkan adanya korelasi pada masing-masing variabel penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari korelasi konstruk dengan item pengukurannya lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya. Korelasi yang terjadi pada setiap variabel penelitian berarti bahwa konstruk laten mampu memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari ukuran blok lainnya.

Tabel 10 Hasil *Cross Loading* Indikator Setiap Variabel

| Indikator | Variabel | | | | |
|-----------|-------------------------------------|-------|-------------------|----------------|---------------|
| | Pengambilan Keputusan Memilih Prodi | Minat | Dukungan Orangtua | Reputasi Prodi | Prospek Kerja |
| KMP 1 | 0,851 | 0,562 | 0,631 | 0,605 | 0,586 |
| KMP 2 | 0,878 | 0,580 | 0,690 | 0,645 | 0,665 |
| KMP 3 | 0,878 | 0,575 | 0,589 | 0,561 | 0,593 |
| KMP 4 | 0,915 | 0,629 | 0,726 | 0,570 | 0,681 |



| Indikator | Variabel | | | | |
|-----------|-------------------------------------|-------|-------------------|----------------|---------------|
| | Pengambilan Keputusan Memilih Prodi | Minat | Dukungan Orangtua | Reputasi Prodi | Prospek Kerja |
| KMP 5 | 0,872 | 0,644 | 0,659 | 0,589 | 0,638 |
| M 1 | 0,571 | 0,900 | 0,512 | 0,469 | 0,494 |
| M 2 | 0,540 | 0,869 | 0,502 | 0,507 | 0,490 |
| M3 | 0,634 | 0,903 | 0,602 | 0,598 | 0,528 |
| M4 | 0,654 | 0,869 | 0,596 | 0,584 | 0,564 |
| DO 1 | 0,636 | 0,480 | 0,887 | 0,604 | 0,715 |
| DO 2 | 0,665 | 0,600 | 0,918 | 0,640 | 0,695 |
| DO 3 | 0,743 | 0,580 | 0,903 | 0,615 | 0,706 |
| DO 4 | 0,657 | 0,602 | 0,897 | 0,624 | 0,678 |
| RP 1 | 0,616 | 0,531 | 0,588 | 0,885 | 0,551 |
| RP 2 | 0,851 | 0,566 | 0,559 | 0,875 | 0,484 |
| RP 3 | 0,878 | 0,549 | 0,671 | 0,888 | 0,594 |
| PK 1 | 0,548 | 0,454 | 0,629 | 0,515 | 0,848 |
| PK 2 | 0,638 | 0,513 | 0,667 | 0,575 | 0,861 |
| PK 3 | 0,613 | 0,509 | 0,691 | 0,505 | 0,879 |
| PK 4 | 0,691 | 0,556 | 0,698 | 0,546 | 0,884 |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

3. Cronbach's Alpha

Pengujian *cronbach's alpha* bertujuan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Nilai *cronbach's alpha* memiliki nilai kriteria $> 0,7$ namun jika nilai *cronbach's alpha* memiliki nilai kriteria $> 0,6$ masih bisa diterima (Abdillah et al., 2015). Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel yaitu lebih dari 0,7. Hal tersebut menandakan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai variabel penelitian.

Tabel 11 *Cronbach's Alpha* Variabel Penelitian

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Cut of Value</i> | Keterangan |
|-------------------------------------|-------------------------------|---------------------|------------|
| Pengambilan keputusan memilih prodi | 0,926 | 0,7 | Reliabel |
| Minat | 0,909 | 0,7 | Reliabel |
| Dukungan orangtua | 0,923 | 0,7 | Reliabel |
| Reputasi prodi | 0,858 | 0,7 | Reliabel |
| Prospek kerja | 0,891 | 0,7 | Reliabel |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

4. Composite Reliability

Berdasarkan pengujian *composite reliability* pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari nilai *composite reliability* pada setiap variabel telah memenuhi nilai kriteria yaitu $> 0,7$. Hasil tersebut memiliki makna bahwa variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel penelitian yang memiliki konsistensi internal yang memadai untuk mengukur variabel laten atau konstruk yang diukur sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Berikut adalah nilai *composite reliability* yang ditunjukkan dalam Tabel 12 berikut ini.



Tabel 12 *Composite Reliability* Variabel Penelitian

| Variabel | Nilai <i>Composite Reliability</i> | Kriteria | Keterangan |
|-------------------------------------|------------------------------------|----------|------------|
| Pengambilan keputusan memilih prodi | 0,944 | 0,7 | Reliabel |
| Minat | 0,936 | 0,7 | Reliabel |
| Dukungan orangtua | 0,946 | 0,7 | Reliabel |
| Reputasi prodi | 0,914 | 0,7 | Reliabel |
| Prospek kerja | 0,924 | 0,7 | Reliabel |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Hasil Uji *Inner Model*

1. Uji *R Square*

Berdasarkan hasil uji *R square* pada Tabel 13 diketahui bahwa besaran nilai R^2 variabel pengambilan keputusan memilih jurusan yaitu 0,680. Hal ini menjelaskan bahwa besaran pengaruh seluruh variabel independen yaitu minat, dukungan orangtua, dan reputasi prodi terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan yaitu sebesar 68%. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai R^2 pada konstruk pengambilan keputusan memilih prodi masuk dalam kategori baik karena bernilai $> 0,67$. Adapun sisanya sebesar 0,320 atau 32% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 13 Hasil Uji *R Square*

| Variabel | <i>R Square</i> | <i>R Square Adjusted</i> |
|-------------------------------------|-----------------|--------------------------|
| Pengambilan Keputusan Memilih Prodi | 0,680 | 0,659 |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

2. Uji *Q Square*

Berdasarkan hasil pada Tabel 14 diketahui bahwa nilai Q^2 variabel pengambilan keputusan memilih prodi sebesar 0,497. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengambilan keputusan memilih prodi masuk dalam kategori model *predictive relevance* karena memiliki nilai *Q Square* > 0 .

Tabel 14 Hasil Uji *Q Square*

| Variabel | <i>Q Square</i> $Q^2 = (1 - SSE/SSO)$ |
|-------------------------------------|--|
| Pengambilan Keputusan Memilih Prodi | 0,497 |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

3. *F Square*

Berdasarkan hasil uji *F square* diketahui bahwa variabel pengambilan keputusan memilih prodi dipengaruhi oleh variabel minat sebesar 0,090, dukungan orangtua sebesar 0,063, reputasi prodi sebesar 0,035, dan prospek kerja sebesar 0,061 yang termasuk dalam kategori memiliki pengaruh cukup sebagai variabel prediktor karena nilai *F Square* $\leq 0,15$. Selanjutnya untuk pengaruh prospek kerja dalam memperkuat pengaruh minat (0,002), dukungan orangtua (0,002), dan reputasi prodi



(0,000) terhadap pengambilan keputusan yang dikategorikan mempunyai pengaruh yang kecil atau lemah karena nilai $F\text{ Square} \leq 0,02$.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai $t\text{ statistic}$ yang berguna untuk mengetahui hasil signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural antar variabel. Jika nilai $p\text{ value} < 0,05$ artinya memiliki pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai $p\text{ value} > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut juga tidak signifikan (Ghozali, 2016). Nilai $t\text{ statistic}$ yang ditunjukkan pada *inner* model melalui skor *path coefficient* harus di atas 1,96 untuk hipotesis 2 arah (*two tailed*) dan harus di atas 1,644 untuk hipotesis 1 arah (*one tailed*) dengan alpha 5% dan *power* 80 (Abdillah et al., 2015). Berikut adalah hasil uji signifikansi $t\text{ statistic}$ yang ditunjukkan dalam Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15 Hasil Uji Signifikansi $t\text{ statistic}$

| Variabel | Original Sampel (S) | T Statistic (O/STDEV) | P Value | Hipotesis | Keterangan |
|--------------|---------------------|-------------------------|---------|----------------|------------|
| M -> KMP | 0,279 | 2,464 | 0,007 | H ₁ | Diterima |
| DO -> KMP | 0,266 | 2,443 | 0,007 | H ₂ | Diterima |
| RP -> KMP | 0,166 | 2,015 | 0,022 | H ₃ | Diterima |
| PK*M -> KMP | 0,034 | 0,253 | 0,400 | H ₄ | Ditolak |
| PK*DO -> KMP | -0,035 | 0,364 | 0,358 | H ₅ | Ditolak |
| PK*RP -> KMP | 0,007 | 0,078 | 0,469 | H ₆ | Ditolak |
| PK -> KMP | 0,242 | 2,255 | 0,012 | | |

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Keterangan : KMP (Keputusan Memilih Prodi), M (Minat), DO (Dukungan Orangtua), RP (Reputasi Prodi), PK (Prospek Kerja).

Pembahasan

Pengaruh Minat terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Prodi

Hasil dari pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai $p\text{ value}$ sebesar $0,007 < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% dan nilai *original sample* sebesar 0,279. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H₁ **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi.

Hasil penelitian ini relevan dengan *Theory of Planned Behaviour* Ajzen (1991) yang mengungkapkan bahwa perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi niat dari individu tersebut adalah faktor persepsi kontrol perilaku yang ditentukan oleh keyakinan diri yang berasal dari dalam diri individu sendiri



mengenai kemampuan atau kompetensi yang ia miliki, kesadaran bahwa prodi tersebut akan mampu mengembangkan dirinya, serta besarnya kesempatan untuk lolos seleksi masuk pada prodi tersebut. Apabila mahasiswa memiliki minat dan ketertarikan terhadap bidang akuntansi khususnya pada jurusan pendidikan maka akan semakin tinggi pula keyakinannya dalam mengambil keputusan untuk memilih program studi Pendidikan Akuntansi.

Hasil analisis deskriptif untuk setiap indikator pada variabel minat menunjukkan bahwa indikator kesenangan termasuk dalam kategori tinggi sebesar 15,43 yang berarti bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021 memiliki kesenangan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi baik itu menyukai pelajaran ekonomi dan akuntansi, menyukai perhitungan dalam bidang akuntansi atau keuangan, dan lainnya. Pada indikator kemauan termasuk dalam kategori tinggi dengan indeks sebesar 11,65 yang berarti bahwa mahasiswa ada kemauan untuk berusaha meningkatkan nilai dan belajar materi SBMPTN/UTBK dan SM-UNNES agar lolos seleksi masuk UNNES serta berusaha untuk mencari informasi terkait jalur masuk UNNES beserta jadwal pelaksanaannya. Pada indikator kesadaran juga berada dalam kategori tinggi dengan nilai indeks sebesar 11,89 yang berarti bahwa mahasiswa menyadari bahwa kemampuan yang dimilikinya akan berkembang dengan baik bila masuk prodi Pendidikan Akuntansi. Pada indikator perhatian termasuk dalam kategori tinggi sebesar 16,78 yang berarti bahwa mahasiswa menaruh perhatian yang sangat besar ketika memutuskan memilih prodi Pendidikan Akuntansi UNNES yaitu dengan cara memperhatikan jumlah peminat, rasio masuk, daya tampung, dan tips ataupun trik yang diberikan kakak tingkat agar bisa lolos pada prodi ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Naufalin (2019) yang menjelaskan bahwa minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi D3 Kesekretariatan FEB UNSOED, yang artinya para peminat mempertimbangkan faktor kesenangan, keinginan, kemampuan, dan kesadaran akan kebutuhan dalam memilih suatu program studi yang ada pada perguruan tinggi. Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati et al. (2017); Tulhalim et al. (2021); Sitorus & Ginting (2021); dan Masykur et al. (2020) yang membuktikan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi.

Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Prodi

Hasil dari pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai *p value* sebesar $0,007 < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% dan nilai *original sample* sebesar 0,266. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_2 **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa keluarga khususnya orangtua merupakan faktor norma subjektif yang dapat membentuk niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang diambil individu tersebut. Orangtua memegang peranan penting terhadap pendidikan anak-anaknya. Begitu juga dalam hal memilih program studi dalam jenjang perguruan tinggi, adanya dukungan yang besar dari orangtua terhadap anaknya ketika anak memutuskan memilih jurusan yang ia inginkan maka semakin tinggi dan yakin pula pengambilan keputusan sang anak dalam memilih jurusan tersebut. Orangtua adalah pihak yang membiayai kuliah anaknya maka dukungan orangtua akan sangat penting dalam hal pengambilan keputusan memilih program studi.



Adapun hasil analisis deskriptif pada masing-masing indikator yaitu indikator dukungan instrument dan dukungan emosi berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan indikator lainnya yang meliputi dukungan informasi dan dukungan penghargaan berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 mendapatkan dukungan orangtua yang tinggi ketika memutuskan ingin melanjutkan kuliah pada prodi Pendidikan Akuntansi UNNES. Dukungan orangtua akan selalu dibutuhkan anaknya dalam memutuskan rencana masa depannya. Saat mahasiswa merasa didukung dan dicintai oleh orangtuanya maka mahasiswa tersebut akan lebih leluasa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan dirinya karena merasa orangtuanya mampu menghargai dan percaya akan segala keputusan yang diambilnya Muthia & Zulkarnain (2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati et al. (2017) membuktikan bahwa dukungan orangtua memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin besarnya dukungan orangtua, maka keputusan memilih jurusan Akuntansi juga akan semakin besar. Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Solicha et al. (2020); Muthia & Zulkarnain (2021); Zulaikhah (2014); dan Dahani & Abdullah (2020) yang membuktikan bahwa dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi.

Pengaruh Reputasi Prodi terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Prodi

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu reputasi prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai *p value* sebesar $0,022 < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% dan nilai *original sample* sebesar 0,166. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_3 **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi dan baik reputasi suatu program studi maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap reputasi prodi termasuk pada faktor sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) yang membentuk niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Faktor sikap terhadap perilaku adalah besaran keyakinan individu terhadap suatu hal yang terbentuk dari latar belakang spiritual, etika, integritas suatu instansi, dan kepercayaan atas persepsi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Reputasi prodi merupakan persepsi yang timbul dari masyarakat luar atau calon mahasiswa terhadap baik buruknya suatu program studi yang ada pada perguruan tinggi tertentu.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk setiap indikator pada variabel reputasi prodi menunjukkan bahwa hampir semua indikator yaitu indikator kualitas dosen (SDM) dan popularitas prodi berada dalam kategori sangat tinggi sedangkan untuk indikator pelayanan prodi masuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik atau positif terkait reputasi prodi Pendidikan Akuntansi UNNES sehingga mereka memutuskan untuk melanjutkan studi pada prodi ini. Perguruan tinggi dengan program studi yang telah memiliki reputasi yang baik harus mampu mempertahankan dan terus meningkatkan sarana dan prasarannya karena masyarakat luar kampus khususnya calon mahasiswa akan cenderung memilih kampus dengan program studi yang memiliki akreditasi yang amat baik, peluang kerja yang luas, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan suasana kampus yang nyaman (Saputro, 2017).



Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al. (2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan reputasi universitas terhadap keputusan untuk memilih Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa reputasi, integritas, dan kredibilitas perguruan tinggi yang baik akan mendorong minat calon mahasiswa dalam memilih studi di suatu perguruan tinggi tersebut. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dwiyanti & Adisanjaya (2022); Leri et al. (2021); Suriyani (2016); dan D. A. Harahap et al. (2017) menemukan bahwa reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam pemilihan program studi.

Prospek Kerja dalam Memoderasi Pengaruh Minat terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Prodi

Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hasil nilai *p value* sebesar 0,400 > 0,05 dengan taraf signifikansi 5% dan nilai *original sample* sebesar 0,034. Hal ini menandakan bahwa H_4 yang menyatakan prospek kerja memperkuat pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES **ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel prospek kerja tidak terbukti signifikan menjadi variabel moderasi dalam memperkuat hubungan pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), menyatakan bahwa kepercayaan atau persepsi akan suatu hal dalam hal ini persepsi terhadap prospek kerja sebuah prodi menjadi salah satu penentu besaran keyakinan individu terhadap niat untuk melakukan suatu perilaku pengambilan keputusan memilih prodi. Pada penelitian ini prospek kerja merupakan persepsi yang timbul dari pemikiran mahasiswa terhadap prospek kerja yang tersedia bagi lulusan program studi Pendidikan Akuntansi. Persepsi tersebut juga terkait luas atau tidaknya prospek kerja yang tersedia di lapangan dan sejalan dengan prodi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk semua indikator pada variabel minat yang meliputi kesenangan, kemauan, kesadaran, dan perhatian berada pada kategori tinggi. Hasil analisis deskriptif untuk setiap indikator pada variabel prospek kerja 3 indikator diantaranya yaitu cita-cita, masa studi, dan keberhasilan alumni berada pada kategori tinggi, sedangkan indikator prospek kerja lulusan berada dalam kategori sangat tinggi. Walaupun prospek kerja memiliki hasil analisis deskriptif yang tinggi, namun hal yang demikian belum mampu mendorong prospek kerja untuk memperkuat pengaruh reputasi prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, peneliti menganalisis bahwa penyebab hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal dan telaah teori karena dimungkinkan ketika mahasiswa memutuskan ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada program studi Pendidikan Akuntansi artinya mereka memiliki kesenangan, kemauan, kesadaran, dan perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi. Selain itu, mahasiswa memilih prodi ini dikarenakan mereka yakin bahwa bakat dan kemampuan yang dimilikinya akan berkembang dengan baik bila masuk prodi Pendidikan Akuntansi hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis deskriptif pada variabel minat di indikator kesadaran yang berada dalam kategori tinggi. Luasnya prospek kerja suatu program studi jika kemampuan dan bakat yang dimiliki mahasiswanya tidak berkembang dan tidak sesuai dengan program studi yang dipilihnya maka sama saja mereka tidak akan mampu untuk menghadapi dan bersaing dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, terlihat pula dari data observasi awal pada 40 mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021 menyatakan bahwa hanya sebesar 5% dari mereka yang memutuskan memilih



masuk prodi ini karena prospek kerja yang luas. Hal tersebut menandakan bahwa luas atau tidaknya prospek kerja program studi Pendidikan Akuntansi tidak menjadi acuan utama mereka memilih prodi ini karena mereka lebih dahulu menyesuaikan dengan *passing grade*, kesenangan, dan kemampuan yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Denyati (2020) yang menyatakan bahwa peluang pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Sitorus & Ginting (2021) bahwa prospek peluang kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

Prospek Kerja dalam Memoderasi Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Prodi

Hasil dari pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hasil nilai *p value* sebesar $0,358 > 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% dan nilai *original sample* sebesar $-0,035$. Hal ini menandakan bahwa H_5 yang menyatakan prospek kerja memperkuat pengaruh dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES **ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel prospek kerja tidak terbukti signifikan menjadi variabel moderasi dalam memperkuat hubungan pengaruh dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), menyatakan bahwa kepercayaan atau persepsi akan suatu hal dalam hal ini persepsi terhadap prospek kerja sebuah prodi menjadi salah satu penentu besaran keyakinan individu terhadap niat untuk melakukan suatu perilaku pengambilan keputusan memilih prodi. Pada penelitian ini prospek kerja merupakan persepsi yang timbul dari pemikiran mahasiswa terhadap prospek kerja yang tersedia bagi lulusan program studi Pendidikan Akuntansi. Persepsi tersebut juga terkait luas atau tidaknya prospek kerja yang tersedia di lapangan dan sejalan dengan prodi tersebut.

Hasil analisis deskriptif untuk setiap indikator pada variabel dukungan orangtua menunjukkan bahwa indikator dukungan instrumen dan dukungan penghargaan termasuk dalam kategori sangat tinggi yang berarti bahwa orangtua mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021 memberi dukungan berupa bantuan materi secara langsung dengan menyediakan fasilitas, bersedia meluangkan waktu untuk anaknya, dan memberi perhatian dengan cara mendoakan dan menyemangati anaknya ketika mengikuti seleksi ujian masuk UNNES. Pada indikator dukungan informasi dan dukungan penghargaan berada dalam kategori tinggi yang berarti bahwa orangtua dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021 memberikan saran dan nasihat tanpa memaksa kehendaknya terhadap anaknya, percaya bahwa anaknya mampu memilih prodi terbaik, dan mengakui kelebihan anaknya dalam bidang dan pelajaran ekonomi ataupun akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, peneliti menganalisis bahwa penyebab hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal dan telaah teori karena orangtua dari mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021 sangat mendukung apapun keputusan yang telah diambil anaknya, mereka yakin bahwa prodi yang diambil anaknya untuk melanjutkan studi ke jenjang perkuliahan adalah prodi terbaik yang sesuai dengan keinginan, bakat, kemampuan, dan cita-cita anaknya. Selain itu, jika dilihat dari hasil analisis deskriptif responden pada informasi pendidikan terakhir ayah dan ibu ditemukan bahwa persentase paling besar yaitu 41,3% pendidikan terakhir ayahnya berada pada jenjang SMA/SLTA dan sebesar 31,9% pendidikan terakhir ibunya yaitu pada jenjang SD. Berdasarkan hasil tersebut, tentunya orangtua menginginkan anaknya



menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari orangtuanya, ketika anak memutuskan untuk melanjutkan kuliah orangtua pasti akan bahagia dan bangga jadi apapun keputusan anaknya selagi itu masih hal yang baik pasti orangtua akan selalu mendukungnya. Luas atau tidaknya prospek kerja prodi Pendidikan Akuntansi tidak menghalangi orangtua untuk memberikan izin untuk anaknya memilih prodi Pendidikan Akuntansi UNNES.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gunawan & Widuri (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemilihan prospek karir dengan variabel orangtua. Hasil tersebut dikarenakan orangtua memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memilih karirnya atau pekerjaannya sendiri.

Prospek Kerja dalam Memoderasi Pengaruh Reputasi Prodi terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Prodi

Hasil dari pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa hasil nilai *p value* sebesar $0,469 > 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% dan nilai *original sample* sebesar 0,007. Hal ini menandakan bahwa H_6 yang menyatakan prospek kerja memperkuat pengaruh reputasi prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi UNNES **ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel prospek kerja tidak terbukti signifikan menjadi variabel moderasi dalam memperkuat hubungan pengaruh reputasi prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), menyatakan bahwa kepercayaan atau persepsi akan suatu hal dalam hal ini persepsi terhadap prospek kerja sebuah prodi menjadi salah satu penentu besaran keyakinan individu terhadap niat untuk melakukan suatu perilaku pengambilan keputusan memilih prodi. Pada penelitian ini prospek kerja merupakan persepsi yang timbul dari pemikiran mahasiswa terhadap prospek kerja yang tersedia bagi lulusan program studi Pendidikan Akuntansi. Persepsi tersebut juga terkait luas atau tidaknya prospek kerja yang tersedia di lapangan dan sejalan dengan prodi tersebut.

Peneliti menganalisis bahwa penyebab hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal dan telaah teori karena dimungkinkan ketika di awal memutuskan untuk memilih prodi Pendidikan Akuntansi UNNES mereka lebih melihat bahwa prodi ini memiliki reputasi yang baik yaitu terlihat dari akreditasinya sudah A dibanding melihat luasnya prospek kerja lulusan prodi ini. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata analisis deskriptif pada variabel reputasi prodi yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 54,73 yang dimana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan hasil nilai rata-rata analisis deskriptif pada variabel prospek kerja yang hanya sebesar 43,69 yang tergolong dalam kategori tinggi. Selain itu terlihat pula pada data observasi awal yang disebar kepada 40 mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021 yang menyatakan bahwa sebesar 15% alasan mereka memutuskan memilih masuk prodi ini karena prodi ini memiliki reputasi baik dan akreditasi A. Adapun alasan yang memilih prodi Pendidikan Akuntansi UNNES karena prospek kerjanya luas hanya sebesar 5%. Hal tersebut menandakan bahwa ketika mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021 memiliki persepsi bahwa suatu program studi memiliki reputasi dan akreditasi yang sangat baik maka mereka tetap akan memilih prodi tersebut tanpa menjadikan luas atau tidaknya prospek kerja lulusannya sebagai acuan atau alasan utama dalam mengambil keputusan memilih suatu program studi.

Penelitian yang dilakukan Leri et al. (2021) menyatakan bahwa apabila suatu prodi memiliki reputasi yang baik maka prodi dari universitas tersebut juga akan jadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam merekrut karyawannya. Hasil tersebut mengartikan bahwa luas atau tidaknya prospek kerja jika suatu prodi dan universitas memiliki reputasi yang baik maka akan tetap mudah



dalam bersaing di dunia kerja karena reputasi prodi yang baik akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan terhadap pelamar kerja. Namun itu semua kembali ke diri mahasiswa masing-masing apakah mampu mengembangkan kemampuannya pada prodi yang sudah bereputasi baik sehingga mampu memanfaatkan reputasi baik dari prodinya untuk melamar pekerjaan nanti ketika lulus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2021, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih prodi. Maka diharapkan sebelum menentukan program studi yang akan diambil, calon mahasiswa disarankan dapat mengetahui dan memahami minat dan kemampuan yang dimiliki yaitu salah satunya dengan cara mengonsultasikan dan berdiskusi dengan guru BK terkait dengan lebih senang dengan pelajaran apa, cita-cita yang ingin diraih, dan menyesuaikan dengan nilai dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, calon mahasiswa juga dapat mengikuti tes psikologi untuk menentukan jurusan kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, passion dan lain sebagainya.

Dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih prodi. Maka diharapkan orangtua lebih memberikan dukungan informasi seperti memberikan informasi terkait jurusan yang ada di perkuliahan, nasihat, petunjuk ataupun saran. Serta lebih memberikan dukungan penghargaan seperti memberikan *reward* ataupun penghargaan yang positif untuk anaknya yang telah berjuang mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi. Selain itu calon mahasiswa harus mampu menjaga hubungan baik dengan orangtua dengan cara lebih terbuka dan diskusi dengan orangtua terkait keputusan yang diambil ketika memilih jurusan sehingga orangtua dapat mendukung keputusan yang kalian ambil karena orangtua lah yang membiayai dan memenuhi kebutuhan kuliah anaknya.

Reputasi prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih prodi. Maka diharapkan jurusan Pendidikan Ekonomi harus mampu menjaga dan mempertahankan akreditasi, kualitas dosen, dan reputasi baik yang sudah dimilikinya. Serta harus terus berupaya meningkatkan pelayanan prodi seperti memenuhi kebutuhan sarana dan prasana, mengembangkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan strategi pemasaran agar dapat menarik minat calon mahasiswa untuk memilih jurusan Pendidikan Ekonomi UNNES khususnya jurusan Pendidikan Akuntansi.

Variabel prospek kerja yang dimunculkan sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh minat, dukungan orangtua, dan reputasi prodi terhadap pengambilan keputusan memilih prodi. Adapun untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengembangkan dan menambahkan variabel lain yang belum digunakan pada penelitian ini dan memperluas objek penelitian pada penelitian selanjutnya. Peneliti juga merekomendasikan untuk tidak menggunakan prospek kerja sebagai variabel moderasi namun lebih baik dijadikan sebagai variabel independen dikarenakan prospek kerja memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan sehingga hal tersebut menjadi pemicu prospek kerja tidak mampu memoderasi pengaruh variabel independen ke dependennya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono, J., & Prabantini, D. (2015). *Partial Least Square (PLS): alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Second Edi, Vol. 3). Open University Press.
- Cheisviyanny, C., & Pratama, R. (2020). Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Angkatan 2019 Universitas Negeri Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2673–2692. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.238>
- Dahani, D., & Abdullah, S. M. (2020). Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat V Tahun 2020, 2008*, 386–391.
- Dalcı, İ., Araslı, H., Tümer, M., & Baradarani, S. (2013). Factors that influence Iranian students' decision to choose accounting major. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(2), 145–163. <https://doi.org/10.1108/20421161311288866>
- Denyati, V. (2020). *Pengaruh Inovasi, Peluang Pasar, dan Kualitas Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Pada Universitas Pembangunan*.
- Dwiyanti, N. M. C., & Adisanjaya, K. (2022). Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru PTS di Bali dalam Memilih Prodi Pariwisata pada Masa pandemi Covid-19. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 139–147. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.402>
- Fita Rusdian Ikawati, Hidayati, H. N., & Sunaryo, H. H. (2016). Pengaruh Lingkungan, Citra Perguruan Tinggi, Motivasi Dan Prospek Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Poltekkes Rs Dr. Soepraoen Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 13(3), 1–476.
- Ghozali, I. (2016). *Partial Least Square Konsep, Metode dan, Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, D. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 1–10.
- Handayani, C. M. S., Aripriabowo, T., & Fauziyah. (2019). Kontribusi Reputasi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, II*, 175–183.
- Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., Wibowo, L. A., & Amanah, D. (2017). Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI 9), Semarang*, 9, 1–12. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8ZG6N>
- Irmawati, B. R. (2008). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi*. 6(1), 83–94. https://repository.usd.ac.id/7787/2/011334094_Full.pdf
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran* (A. Maulana & W. Hardani (eds.); 13th ed.). Erlangga.
- Leri, P. N., Santi, E., & Rosita, I. (2021). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 79–85.



- Maharani, S. H., Permanasari, L., & Rohayati. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin. *Jurnal INTEKNA*, 18(2), 67–131.
- Masykur, R., Syazali, M., Nofrizal, N., & Sugiharta, I. (2020). Model Matematika Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan: Dampak Minat Dan Bakat. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.30885>
- Muthia, & Zulkarnain, R. (2021). Analisis Tentang Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Prodi Pendidikan Nonformal. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(2), 108–117. <https://doi.org/10.33369/joll.4.2.108-117>
- Nadliroh, N., & Kardiyem. (2021). Peran Konsep Diri Dalam Memoderasi Determinan Keputusan Memilih Program Studi. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 1–16. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Naufalin, L. R. (2019). Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan*, 4(2), 87–99.
- Ryan, C., Nathania, Karyawati, G., & Farhana, S. (2019). Analisis Intention Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Menggunakan Theory of Plan Behavioral. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 277–298. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.277-298>
- Saputro, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(1), 83–94.
- Sitanggang, F. A., Putri, D. E., & Sitanggang, P. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Manajemen Jenjang Strata-1 pada Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 117. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.300>
- Sitorus, O. T., & Ginting, V. R. B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Perhotelan Pada Politeknik Mandiri Bina Prestasi. *Jurnal Manajemen Tools*, 13(1), 81–91.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Revisi Cet). Rineka Cipta.
- Solicha, F. N., Safitri, D., & Kurniawan, N. (2020). Peran Orangtua Dalam Menentukan Pilihan Kuliah Anak. *Edukasi IPS*, 4(2), 8–17.
- Sulistiyawati, N. L. G. A., Herwati, N. T., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Tama, F. S., & Maria Agatha Sri Widya H. (2008). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Podi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jupeko.v6i1.1140>
- Tulhalim, R., Bakkareng, & Delvianti. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen). *Jurnal Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 473–488.
- Winnubst, J. A. M., Schabracq, M. J., & Cooper, C. L. (2004). *The Handbook of Work and Health*



Psychology: Second Edition. In *The Handbook of Work and Health Psychology: Second Edition*. <https://doi.org/10.1002/0470013400>

- Yuliawan, A. N. I., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Self-Efficacy , Minat Menjadi Guru , dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1193–1203.
- Yulyani, R. D. (2021). Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Prodi Bahasa Arab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 18–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v2i1.179>
- Zulaikhah, N. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karir Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*. 1–11. <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>